

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Geografis

Kabupaten Hulu Sungai Tengah adalah salah satu kabupaten di provinsi kalimantan selatan. Ibu kota kabupaten ini terletak di Barabai. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.472 km². Kabupaten Hulu Sungai Tengah berlokasi di sebelah utara provinsi kalimantan selatan, daerah hulu sungai kalimantan selatan yang umumnya di sebut Banua Anam. Kabupaten ini berada di 165 km dari kota Banjarmasin. Dan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah ini terdapat beberapa pasar terbesar di kota Barabai yaitu Pasar karamat dan Pasar Murakata tetapi penulis di sini mengkhususkan pada Pasar Karamat yang akan di teliti lebih lanjut.

a. Gambaran Umum Pasar Karamat barabai

Pasar Karamat berlokasi di Kecamatan Barabai, terletak di pusat ibu kota Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang merupakan pusat perbelanjaan masyarakat sebanua 6 (enam) yang menjadi perhatian pemerintah daerah, dan pada saat ini di bangun pasar tradisional modern yang satu-satunya berada di Kalimantan Selatan.

Adapun gambaran Pasar Karamat Barabai Kabupaten Hulu Sungai

Tengah adalah :

Nama Pasar : Pasar Karamat Barabai

Alamat : Jl. Pasar Karamat Brabai

Kelurahan : Barabai Utara

Kecamatan : Barabai

Status Kepemilikan Tanah : Hak Milik Pemerintah Daerah

Luas Lahan : 76,475 M²

Operasional Pasar : Harian

Tahun Mulai Operasi : ± 1995

Pengelola Pasar : UPTD Pasar Karamat Barabai

Komoditi yang dijual : Sembilan bahan pokok, Konveksi/Pakaian jadi, Perlengkapan Rumah tangga, buah-buahan, Sayur mayur dll.

Kondisi Bangunan Pasar Karamat Barabai saat ini ;

Struktur Bangunan : Permanen dan semi permanen

Tipe Lantai Bangunan : 1 (satu) Lantai

Luas Bangunan : ± 75,000 m²

Jumlah Bangunan : - Toko = 997 buah

- Los = 367 buah

- Dasaran = 91 buah

Kondisi Bangunan : Baik dan kurang layak

1) Gamabaran Potensi Wajib Retribusi

(Tidak ada)

2) Gambaran (Data Riil) Jumlah Wajib Retribusi Pasar.

(1,322 wajib retribusi)

3) Identifikasi Permasalahan Yang Ditemukan Di Pasar Karamat adalah :

- a) Akses menuju Blok per Blok dan gang selasar sudah rusak/berlubang-lubang.
- b) Saluran drainase rusak mengakibatkan banjir di kala hujan.
- c) Tiang Selasar banyak yang putus.
- d) Kondisi bangunan banyak yang rusak contohnya :
 - Bangunan Blok D4 dan D1
 - Blok B atapnya bocor derat
- e) Bangunan Blok G 90% telah rusak
- f) Perlu Pengecatan Bangunan.
- g) Talang dan Kanupi Toko Banyak yang rusak.
- h) Tidak adanya kantor UPTD secara layak untuk ditempati.

4) Hasil Validasi Pasar

Pada Pasar Karamat validasi pasar dilaksanakan sesuai jadwal yakni pada hari Selasa s/d Jum'at, 22 ,23,24,dan 25 Agustus 2017 yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Bersama UPTD. Pasar Karamat Berkoordinasi dengan Badan Pengelola Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Data yang ditemukan di lapangan dirincikan sebagai berikut :

- a) Luas Pasar : 76,475 Meter Persegi
- b) Lokasi : Pasar Karamat
- c) Peta Spasial Pasar : Ada / Tidak Ada

d) Denah Pasar : Ada / ~~Tidak Ada~~

e) Jumlah Bangunan Pasar terdiri dari :

1. Toko :997 buah

2. Los :300 buah

3. Warung :144 buah

4. Blok/los, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Bangunan Pasar

A	Blok/Los Bersekat/Petak	
	Blok A	38 buah
	Blok B	64 buah
	Blok C	20 buah
	Blok D1	15 buah
	Blok D2	30 buah
	Blok D3	15 buah
	Blok D4	36 buah
	Blok F	280 buah
	Blok G	202 buah
	Blok H	30 buah
	Blok I	72 buah
	Blok J	8 buah
	Blok L	62 buah
	Blok M	15 buah
	Blok N	14 buah

	Blok O	96 buah
	Los Apam	34 buah
	Los Warung	33 buah
B	Blok/Los terbuka/tanpa sekat/hamparan	
	Los Beras	32 buah
	Los eks Pasar Subuh	268 buah

Sumber: Hasil Data dari UPTD Pasar Karamat.

f) PKL yang berjualan diluar bangunan

2. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian yang dilakukan penulis dengan cara membagikan angket/kuesioner secara langsung kepada responden yang ditemui berdasarkan pertimbangan penulis, karenanya penulis menggunakan metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* atau dikenal dengan sampel atau penentu sampel untuk tujuan tertentu. Dalam hal ini, penulis bermaksud untuk menentukan responden dengan syarat mereka yang berjualan di pasar Karamat barabai yang berada di dalam wilayah masuk portal. Adapun, untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi, dalam penelitian ini penulis menentukan untuk menggunakan rumus *slovin*, karena dari apa yang dipahami penulis melihat banyaknya jumlah populasi yang menurut penulis tidak memungkinkan untuk meneliti secara keseluruhan.

3. Karakteristik Responden

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuesioner yang disebar kepada responden yang merupakan para pedagang di pasar karamat barabai. Data hasil kuesioner dapat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden yang dalam penelitian ini meliputi 5 (lima) kategori, antara lain jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis dagangan dan penghasilan perhari. Adapun, karakteristik responden berdasarkan kategori tersebut dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai identitas responden dalam penelitian ini.

a. Jenis kelamin Responden

Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
1	Laki-Laki	37	39,36%
2	Perempuan	57	60,64%
		94	100%%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa antara responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan yang tidak terlalu jauh. Karenanya nampak jenis mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebanyak 37 orang atau dengan persentasi 39,36%. Sedangkan sisanya lagi adalah responden perempuan sebanyak 57 orang dengan persentasi sebesar 60,64%. Dalam hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan daripada pedagang yang berjualan

di pasar karamat barabai yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah dengan jenis kelamin perempuan.

Data ini diperkuat bahwa memang lebih banyak dari jenis kelamin perempuan yang berjualan di pasar karamat Barabai sebagaimana jumlah populasi pedagang dengan jenis kelamin laki-laki 559 dan perempuan 886.¹ Akan tetapi jika kita hendak melakukan perbandingan antara populasi dengan jumlah sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini sangatlah berbeda jauh dalam hal selisih daipada jumlah pedagang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, karena dalam penelitian ini selisihnya hanya 20 orang lebih banyak responden perempuan dibandingkan laki-laki.

b. Usia Responden

Tabel 4.3.Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentasi
1	<17 Tahun	-	-
2	18-29 Tahun	35	37,23%
3	18-29 Tahun	35	37,23%
4	>50 Tahun	22	23,41%
	Total	94	100%

Sumber: hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa kategori usia para pedagang di pasar Karamat Barabai dengan jumlah responden dalam

¹Data Pedagang di Pasar Karamat Barabai yang di ambil di UPTD Pasar Karamat.

penelitian ini sebagai berikut: kategori usia kurang dari 17 tahun tidak ada, kategori usia 18-29 tahun sebanyak 35 orang atau dengan persentasi sebesar 37,23%, kategori usia 31-49 tahun sebanyak 37 orang atau dengan persentasi sebesar 39,36%, kategori usia lebih dari 50 tahun sebanyak 22 orang atau dengan persentasi sebesar 23,41%. Mayoritas pedagang yang diambil sebagai responden dalam penelitian ini adalah mereka yang dikategorikan dari usia 31-49 tahun sebanyak 37 orang atau dengan persentasi 39,36% serta angka ini bisa dikatakan lebih besar dari angka yang lain, sedangkan data yang paling rendah adalah usia kurang dari 17 tahun karena yg usia itu tidak ditemukan dalam para pedagang di pasar karamat barabai.

c. Pendidikan Terakhir Responden

Tabel 4.4. Karakteristik responden Berdasarkan pendidikan terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentasi
1	SD/Sederajat	1	1,07%
2	SMP/Sederajat	22	23,40%
3	SMA/Sederajat	69	73,40%
4	D1/D2/D3/D4/S1	2	2,13%
5	Magister/Doktoral(S2/S3)	-	-
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa pendidikan terakhir para pedagang di pasar Karamat Barabai, dengan jumlah

responden dalam penelitian ini sebagai berikut: di tingkat SD/Sederajat sebanyak 1 orang atau dengan persentase sebesar 1,07%, SMP/Sederajat sebanyak 22 orang atau dengan persentase 23,40%, SMA/Sederajat sebanyak 69 orang atau dengan persentase 73,40%, D1/D2/D3/D4/S1 sebanyak 2 orang atau dengan persentase 2,13% dan untuk tingkat Magister/Doktoral (S2/S3) tidak ada.

Karenanya dalam hal ini menunjukkan bahwa mereka yang berada pada taraf pendidikan rendah atau yang pendidikan terakhir mereka hanya berada pada tingkat SD/Sederajat saja dan pendidikan terakhir yang paling tinggi adalah D1/D2/D3/D4/S1

d. Barang Dagangan Responden

Tabel.4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Barang Dagangan.

No	Barang Dagangan	Frekuensi	Persentase
1	Kelontongan	15	15,95%
2	Makanan Ringan	12	12,77%
3	Beras	14	14,90%
4	Elektronik	6	6,38%
5	Sembako	17	18,08%
6	Pakaian	18	19,15%
7	Sepatu	12	12,77%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2018

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa barang dagangan yang di jual di Pasar Karamat Barabai, dengan jumlah responden dalam penelitian ini sebagai berikut: Kelontongan sebanyak 15 orang yang atau dengan persentase sebesar 15,95%, Makanan ringan sebanyak 12 orang yang atau dengan persentase sebesar 12,77%, beras sebanyak 14 orang atau dengan persentase sebesar 14,90%, elektronik sebanyak 6 orang atau dengan persentase sebesar 6,38%, sembako sebanyak 17 orang atau dengan persentase sebesar 18,08, pakaian sebanyak 18 orang atau dengan persentase sebesar 19,15%, sepatu sebanyak 12 orang atau dengan persentase sebesar 12,77 orang. Berdasarkan data penelitian yang penulis dapat berdasarkan responden dari beberapa pedagang di pasar karamat barabai dengan barang dagangan yang bermacam-macam sehingga penulis mengambilnya secara acak.

e. Tingkat Pendapatan Pedagang Perhari.

Tabel. 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Tingkat pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	<1.000.000	65	69,15%
2	>1.000.000	29	30,85%
3	>5.000.000	-	-
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian 2018.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa besarnya pendapatan perhari dari beberapa pedagang pasar karamat Barabai, dengan

jumlah responden dalam penelitian ini sebagai berikut: Pendapatan <1.000.000 sebanyak 65 orang atau dengan persentase sebesar 69,15%, pendapatan >1.000.000 sebanyak 29 orang atau dengan persentase sebesar 30,85% dan pendapatan >5.000.000 tidak ada.

Adapun dari kesemua pilihan pendapatan responden perhari yang menunjukkan bahwa lebih banyak <1.000.000 daripada >1.000.000.

4. Analisis Deskripsi Variabel

Data yang penulis peroleh daripada hasil pembagian angket/kuesioner kepada beberapa pedagang dengan 94 responden akan dilakukan penjabaran dari deskripsi variabel mengenai Pengaruh tarif/Biaya (X_1), Pelayanan (X_2), dan Area (X_3) Terhadap Pendapatan Pedagang (Y).

a. Variabel Tari/Biaya (X_1)

Variabel Tarif terbagi menjadi tiga indikator yang penulis jadikan sebagai pernyataan dalam kuesioner/angket yang diberikan kepada pedagang yang berjualan di pasar Karamat Barabai dalam wilayah masuk portal.

- 1) Indikator kesesuaian tarif sistem parkir portal dengan kualitas pelayanan terhadap konsumen.

Tabel 4.7. Kesesuaian kualitas pelayanan terhadap konsumen.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%

2	Setuju (S)	30	31,91%
3	Netral (N)	10	10,63%
4	Tidak Setuju (TS)	42	44,69%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	12	12,77%
	Total	94	100 %

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dijelaskan bahwa indikator adanya kesesuaian kualitas pelayanan terhadap konsumen ($X_{1,1}$) menunjukkan 30 responden atau 31,91% menyatakan setuju, 10 responden atau 10,63% menyatakan Netral, 42 responden atau 44,69% menyatakan Tidak setuju, 12 responden atau 12,77% menyatakan Sangat Tidak Setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat setuju adalah 0 responden atau dalam point ini tidak ada seorangpun yang memilih. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden menjawab tidak setuju adalah 42 orang. Hasil menunjukkan bahwa adanya sistem parkir portal tidak sesuai dengan kualitas pelayanan yang didapat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

- 2) Indikator Kesesuaian tarif sistem parkir portal dapat memberikan keamanan terhadap konsumen.

Tabel 4.8. Kesesuaian memberikan keamanan terhadap konsumen.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%
2	Setuju (S)	20	21,28%

3	Netral (N)	17	18,08%
4	Tidak Setuju (TS)	44	46,81%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	13	13,83%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dijelaskan bahwa indikator adanya kesesuaian memberikan keamanan terhadap konsumen ($X_{1,2}$) menunjukkan 20 responden atau 21,28% menyatakan setuju, 17 responden atau 18,08% menyatakan netral, 44 responden atau 46,81% menyatakan tidak setuju, 13 responden atau 13,83% menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat setuju adalah 0 responden atau dalam point ini tidak ada seorangpun yang memilih. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden menjawab tidak setuju adalah 44 orang. Hasil menunjukkan bahwa adanya sistem parkir portal tidak sesuai dengan keamanan yang didapat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

3) Indikator Kesesuaian tarif sistem parkir portal memberikan kenyamanan terhadap konsumen.

Tabel 4.9. Kesesuaian memberikan kenyamanan terhadap konsumen.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%
2	Setuju (S)	10	10,63%
3	Netral (N)	30	31,91%

4	Tidak Setuju (TS)	45	47,88%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	9	9,59%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dijelaskan bahwa indikator adanya kesesuaian memberikan keamanan terhadap konsumen ($X_{1,3}$) menunjukkan 10 responden atau 10,63% menyatakan setuju, 30 responden atau 31,91% menyatakan netral, 45 responden atau 47,88% menyatakan tidak setuju, 9 responden atau 9,58% menyatakan sangat tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat setuju adalah 0 responden atau dalam point ini tidak ada seorangpun yang memilih. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden menjawab tidak setuju adalah 45 orang. Hasil menunjukkan bahwa adanya sistem parkir portal tidak sesuai dengan kenyamanan yang didapat dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

Dari penjelasan di atas, adapun tabel rekapitulasi jumlah jawaban responden mengenai variabel tarif bekam (X_1), sebagai berikut:

Tabel 4.10 Akumulasi Jawaban Responden Terkait Tarif/biaya

No	Item	Alternatif Jawaban											
		SS		S		N		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	$X_{1,1}$	0	0%	30	31,91%	10	10,63%	42	44,69%	12	12,77%	94	100%
2	$X_{1,2}$	0	0%	20	21,28%	17	18,08%	44	46,81%	13	13,83%	94	100%

3	X _{1,3}	0	0%	10	10,63%	30	31,91%	45	47,88%	9	9,59%	94	100%
---	------------------	---	----	----	--------	----	--------	----	--------	---	-------	----	------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa item X_{1,1} merupakan indikator kesesuaian tarif sistem parkir portal dengan kualitas pelayanan, item X_{1,2} merupakan indikator kesesuaian tarif sistem parkir portal dapat memberikan keamanan terhadap konsumen dan X_{1,3} merupakan indikator Kesesuaian tarif sistem parkir portal memberikan kenyamanan terhadap konsumen. Adapun, jumlah dan persentase jawaban responden mengenai tarif/biaya sistem parkir portal menyatakan bahwa kebanyakan responden memilih alternatif jawaban tidak setuju dalam setiap indikator pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa responden sebagian besar tidak setuju dengan tarif yang dikenakan oleh sistem parkir portal dan tidak sesuai dengan keamanan dan kenyamanan yang di dapat oleh responden.

b) Variabel Pelayanan (X₂)

Variabel pelayanan terbagi menjadi delapan indikator yang penulis jadikan sebagai pernyataan dalam kuesioner/angket yang diberikan kepada pedagang yang berjualan di pasar Karamat Barabai dalam wilayah masuk portal.

- 1) Indikator prasarana yang mendukung saat memberikan pelayanan

Tabel 4.11. Prasarana yang mendukung saat memberikan pelayanan.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%

2	Setuju (S)	18	19,15%
3	Netral (N)	27	28,72%
4	Tidak Setuju (TS)	35	37,23%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	14	14,90%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.11 diatas dijelaskan bahwa indikator prasarana yang mendukung saat memberikan pelayanan ($X_{2,1}$) menunjukkan 0 responden atau 0% menyatakan sangat setuju, 18 responden atau 19,15% menyatakan setuju, 27 responden atau 28,72% menyatakan netral, 35 responden atau 37,23% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 14 responden atau 14,90%. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden bahwasanya mayoritas diantaranya menjawab tidak setuju adalah sebanyak 35 orang. Hal ini menunjukkan yang dibuktikan banyaknya responden yang menyatakan tidak setuju karena tidak sesuai dengan pelayanan prasarana yang diberikan.

2) Indikator fasilitas kondisi yang mempermudah konsumen.

Tabel 4.12 fasilitas Kondisi yang mempermudah konsumen.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%
2	Setuju (S)	4	4,25%
3	Netral (N)	26	27,6%

4	Tidak Setuju (TS)	49	52,13%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	15	15,96%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dijelaskan bahwa indikator fasilitas kondisi yang mempermudah konsumen ($X_{2,2}$) menunjukkan 0 responden atau sebesar 0% yang menyatakan sangat setuju, 4 responden atau sebesar 4,25% menyatakan setuju, 26 responden atau sebesar 27,66% menyatakan netral, 49 responden atau sebesar 52,13% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 15 responden atau 15,96%. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada para responden bahwasanya mayoritas diantara mereka menjawab tidak setuju adalah sebesar 49 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas kondisi yang mempermudah konsumen tidak sesuai dengan yang diharapkan.

3) Indikator memberikan keadaan sekitar nyaman

Tabel 4.13. memberikan keadaan sekitar nyaman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%
2	Setuju (S)	16	17,02%
3	Netral (N)	13	13,83%
4	Tidak Setuju (TS)	48	51,06%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	17	18,09%

	Total	94	100%
--	-------	----	------

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dijelaskan bahwa indikator memberikan keadaan sekitar nyaman ($X_{2,3}$) menunjukkan 0 responden atau sebesar 0% menyatakan sangat setuju, 16 responden atau sebesar 17,02% menyatakan setuju, 13 responden atau sebesar 13,83% menyatakan netral, 48 responden atau 51,06% menyatakan tidak setuju 17 responden atau 18,09 menyatakan sangat tidak setuju. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada para responden bahwasanya mayoritasnya diantara mereka menjawab tidak setuju adalah sebanyak 48 orang. Hal ini menunjukkan bahwa terciptanya memberikan keadaan sekitar nyaman tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh konsumen.

4) Indikator memberikan pelayanan simpatik kepada konsumen.

Tabel 4.14 memberikan pelayanan simpatik kepada konsumen.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%
2	Setuju (S)	7	7,45%
3	Netral (N)	35	37,23%
4	Tidak Setuju (TS)	33	35,11%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	19	20,21%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.14 diatas dijelaskan bahwa indikator memberikan pelayanan simpati kepada konsumen ($X_{2,4}$) menunjukkan 0 responden atau sebesar 0% yang menyatakan sangat setuju, 7 responden atau sebesar 7,45% menyatakan setuju, 35 responden atau sebesar 37,23% menyatakan netral, 33 responden atau sebesar 35,11% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 19 responden atau 20,21%. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada para responden bahwasanya mayoritas diantara mereka menjawab netral adalah sebesar 35 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa kesesuaian memberikan pelayanan simpatik kepada konsumen netral saja.

- 5) Indikator memberikan pelayanan dalam menyampaikan prosuder sistem parkir portal.

Tabel 4.15. memberikan pelayanan dalam menyampaikan prosuder.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%
2	Setuju (S)	22	23,40%
3	Netral (N)	31	32,98%
4	Tidak Setuju (TS)	26	27,66%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	15	15,96%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dijelaskan bahwa indikator memberikan pelayanan dalam menyampikan prosuder sistem parkir portal ($X_{2,5}$) menunjukkan 0 responden atau 0% menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 23,40% menyatakan setuju, 31 responden atau 32,98% menyatakan netral, 26 responden atau 27,66% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 15 responden atau 15,96%. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden bahwasanya mayoritas diantaranya menjawab netral adalah sebanyak 31 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa kesesuaian memberikan pelayanan dalam menyampaikan prosuder sistem parkir portal adalah netral saja.

6) Indikator petugas berkomunikasi dengan baik dengan konsumen.

Tabel 4.16. petugas berkomunikasi dengan baik dengan konsumen

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%
2	Setuju (S)	7	7,45%
3	Netral (N)	33	35,10%
4	Tidak Setuju (TS)	39	41,49%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	15	15,96%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.16 diatas dijelaskan bahwa indikator petugas berkomunikasi dengan baik dengan konsumen ($X_{2,6}$) menunjukkan 0

responden atau 0% menyatakan sangat setuju, 7 responden atau 7,45% menyatakan setuju, 33 responden atau 35,10% menyatakan netral, 39 responden atau 41,49% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 15 responden atau 15,96%. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden bahwasanya mayoritas diantaranya menjawab tidak setuju adalah sebanyak 39 orang. Hal ini menunjukkan yang dibuktikan banyaknya responden yang menyatakan tidak setuju karena tidak sesuai dengan pelayanan petugasnya yang berkomunikasi dengan baik dengan konsumen.

7) Indikator petugas menyampaikan informasi kepada konsumen dengan kata yang mudah dimengerti.

Tabel 4.17. petugas menyampaikan informasi kepada konsumen dengan kata yang mudah dimengerti.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%
2	Setuju (S)	15	15,96%
3	Netral (N)	30	31,91%
4	Tidak Setuju (TS)	30	31,92%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	19	20,22%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.17 diatas dijelaskan bahwa indikator petugas menyampaikan informasi kepada konsumen dengan kata yang mudah

dimengert ($X_{2,7}$) menunjukkan 0 responden atau 0% menyatakan sangat setuju, 15 responden atau 15,96% menyatakan setuju, 30 responden atau 31,92% menyatakan netral, 30 responden atau 31,92% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 19 responden atau 20,22% menyatakan sangat tidak setuju. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden bahwasanya mayoritas diantaranya menjawab tidak setuju dan netral adalah sebanyak 30 orang. Hal ini menunjukkan yang dibuktikan banyaknya responden yang menyatakan tidak setuju dan netral sama bandingnya karena tidak sesuai dengan pelayanan petugasnya menyampaikan informasi kepada konsumen dengan kata yang mudah dimengert.

8) Indikator petugas memahami keinginan konsumen

Tabel 4.18. petugas memahami keinginan konsumen.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%
2	Setuju (S)	22	23,40%
3	Netral (N)	12	12,77%
4	Tidak Setuju (TS)	39	41,49%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	21	22,34%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dijelaskan bahwa indikator petugas memahami keinginan konsumen ($X_{2,8}$) menunjukkan 0 responden atau 0%

menyatakan sangat setuju, 22 responden atau 23,40% menyatakan setuju, 12 responden atau 12,77% menyatakan netral, 39 responden atau 41,49% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 20 responden atau 22,34% menyatakan sangat tidak setuju. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden bahwasanya mayoritas diantaranya menjawab tidak setuju adalah sebanyak 39 orang. Hal ini menunjukkan yang dibuktikan banyaknya responden yang menyatakan tidak setuju karena tidak sesuai dengan pelayanan petugasnya memahami keinginan konsumen.

Tabel 4.19. Akumulasi Jawaban Responden Terkait pelayanan (X_2)

No	Item	Alternatif Jawaban											
		SS		S		N		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	$X_{2,1}$	0	0%	18	19,15%	27	28,72%	35	37,23%	14	14,90%	94	100%
2	$X_{2,2}$	0	0%	4	4,25%	26	27,66%	49	52,13%	15	15,96%	94	100%
3	$X_{2,3}$	0	0%	16	17,02%	13	13,83%	48	51,06%	17	18,09%	94	100%
4	$X_{2,4}$	0	0%	7	7,45%	35	37,23%	33	35,11	19	20,21%	94	100%
5	$X_{2,5}$	0	0%	22	23,40%	31	32,98%	26	27,66%	15	15,96%	94	100%
6	$X_{2,6}$	0	0%	7	7,45%	33	35,10%	39	41,49%	15	15,95%	94	100%
7	$X_{2,7}$	0	0%	15	15,96%	30	31,91%	30	30,91%	19	20,225	94	100%
8	$X_{2,8}$	0	0%	22	23,40%	12	12,77	39	41,48%	21	22,34%	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, dapat diketahui bahwa item $X_{2,1}$ merupakan indikator sistem parkir portal memberikan prasarana yang mendukung, item $X_{2,2}$ merupakan indikator sistem parkir portal memberikan fasilitas kondisi yang mempermudah konsumen, item $X_{2,3}$ merupakan indikator sistem parkir portal memberikan keadaan sekitar nyaman, item $X_{2,4}$ merupakan indikator sistem parkir portal memberikan pelayanan simpatik kepada konsumen, item $X_{2,5}$ merupakan indikator petugas sistem parkir portal memberikan pelayanan dalam menyampaikan prosuder sistem parkir portal, item $X_{2,6}$ merupakan indikator petugas berkomunikasi dengan baik dengan konsumen, item $X_{2,7}$ merupakan indikator petugas menyampaikan informasi kepada konsumen dengan kata-kata yang mudah dimengerti, item $X_{2,8}$ merupakan indikator petugas memahami keinginan konsumen. Adapun jumlah dan persentase jawaban responden mengenai variabel pelayanan, menyatakan bahwa kebanyakan responden memilih alternatif jawaban tidak setuju dalam setiap indikator pertanyaan. Hal ini menunjukkan bahwa responden sebagian besar menanggapi pelayanan petugas parkir portal tidak sesuai dengan yang diinginkan

c) Variabel Area (X_3)

Variabel Area terbagi menjadi tiga indikator yang penulis jadikan sebagai pernyataan dalam kuesioner/angket yang diberikan kepada pedagang yang berjualan di pasar Karamat Barabai dalam wilayah masuk parkir portal.

- 1) Indikator prasarana yang mendukung luas tempat parkir sesuai dengan lahan yang tersedia.

Tabel 4.20. Prasarana yang mendukung luas tempat parkir sesuai dengan lahan yang tersedia.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%
2	Setuju (S)	36	38,30%
3	Netral (N)	12	12,76%
4	Tidak Setuju (TS)	33	35,11%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	13	13,83%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dijelaskan bahwa indikator prasarana yang mendukung luas tempat parkir sesuai dengan lahan yang tersedia ($X_{3,1}$) menunjukkan 0 responden atau 0% menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 38,30% menyatakan setuju, 12 responden atau 12,77% menyatakan netral, 33 responden atau 35,11% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 13 responden atau 13,83% menyatakan sangat tidak setuju. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden bahwasanya mayoritas diantaranya menjawab setuju adalah sebanyak 36 orang. Hal ini menunjukkan yang dibuktikan banyaknya responden yang menyatakan setuju dengan luas tempat parkir sesuai dengan lahan yang tersedia.

2) Indikator sirkulasi kendaraan masuk, keluar dan parkir lancar

Tabel 4.21. sirkulasi kendaraan masuk, keluar dan parkir lancar

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%
2	Setuju (S)	14	14,89%
3	Netral (N)	23	24,47%
4	Tidak Setuju (TS)	46	48,94%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	11	11,70%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dijelaskan bahwa indikator sirkulasi kendaraan masuk, keluar dan parkir lancar ($X_{3,2}$) menunjukkan 0 responden atau 0% menyatakan sangat setuju, 14 responden atau 14,89% menyatakan setuju, 23 responden atau 24,47% menyatakan netral, 46 responden atau 48,94% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 11 responden atau 11,70% menyatakan sangat tidak setuju. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden bahwasanya mayoritas diantaranya menjawab tidak setuju adalah sebanyak 46 orang. Hal ini menunjukkan yang dibuktikan banyaknya responden yang menyatakan tidak setuju dengan sirkulasi kendaraan masuk, keluar dan parkir lancar dikarenakan menambah kemacetan dengan adanya sistem parkir portal tersebut.

3) Indikator memudahkan kendaraan masuk, keluar dan parkir lancar.

Tabel 4.22. memudahkan kendaraan masuk, keluar dan parkir lancar.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%
2	Setuju (S)	13	13,83%
3	Netral (N)	20	21,28%
4	Tidak Setuju (TS)	46	48,94%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	15	15,95%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.22 diatas dijelaskan bahwa indikator memudahkan kendaraan masuk, keluar dan parkir lancar ($X_{3,3}$) menunjukkan 0 responden atau 0% menyatakan sangat setuju, 13 responden atau 13,83% menyatakan setuju, 20 responden atau 21,28% menyatakan netral, 46 responden atau 48,94% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 15 responden atau 15,95% menyatakan sangat tidak setuju. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden bahwasanya mayoritas diantaranya menjawab tidak setuju adalah sebanyak 46 orang. Hal ini menunjukkan yang dibuktikan banyaknya responden yang menyatakan tidak setuju dengan memudahkan kendaraan masuk, keluar dan parkir lancar dikarenakan menambah kemacetan dengan adanya sistem parkir portal tersebut.

Tabel 4.23. Akumulasi Jawaban Responden Terkait Area (X_3)

No	Item	Alternatif Jawaban											
		SS		S		N		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	X _{3,1}	0	0%	36	38,30%	12	12,76%	33	35,11%	13	13,83%	94	100%
2	X _{3,2}	0	0%	14	14,89%	23	24,47%	46	48,94%	11	11,70%	94	100%
3	X _{3,3}	0	0%	13	13,83%	20	21,28%	46	48,94%	15	15,95%	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.23 di atas, dapat diketahui bahwa item X_{3,1} merupakan indikator luas tempat parkir sesuai dengan lahan yang tersedia, item X_{3,2} merupakan sirkulasi kendaraan masuk, keluar dan parkir lancar, item X_{3,3} merupakan indikator memudahkan kendaraan masuk, keluar dan parkir lancar. Adapun jumlah dan persentase jawaban responden mengenai variabel Area, menyatakan bahwa kebanyakan responden memilih alternatif jawaban setuju di bagian luas tempat parkir sesuai dengan lahan yang tersedia dan indikator lainnya kebanyakan responden memilih alternatif jawaban tidak setuju karena anggapan responden tidak sesuai dengan yang diharapkan.

d) Variabel Pendapatan Pedagang (Y)

Variabel pendapatan pedagang terbagi menjadi lima indikator yang penulis jadikan sebagai pertanyaan dalam kuesioner/angket yang diberikan kepada pedagang di pasar Barabai yang berjualan di area sistem parkir portal.

- 1) Indikator dengan adanya sistem parkir portal dapat memengaruhi pendapatan pedagang.

Tabel 4.24. Sistem parkir portal dapat memengaruhi pendapatan pedagang.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	22	23,40%
2	Setuju (S)	38	40,43%
3	Netral (N)	28	29,79%
4	Tidak Setuju (TS)	6	6,38%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.24 diatas dijelaskan bahwa indikator sistem parkir portal dapat memengaruhi pendapatan pedagang(Y_1) menunjukkan 22 responden atau 23,40% menyatakan sangat setuju, 38 responden atau 40,43% menyatakan setuju, 28 responden atau 29,79% menyatakan netral, 6 responden atau 6,38% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 0 responden atau dalam point ini tidak ada seorangpun yang memilih. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden bahwasanya mayoritas diantara mereka menjawab setuju adalah sebanyak 38 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem parkir portal dapat memengaruhi pendapatan pedagang yang di buktikan dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

2) Indikator dengan adanya sistem parkir portal pendapatan pedagang menurun.

Tabel 4.25. Dengan adanya Sistem parkir portal pendapatan pedagang menurun.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	17	18,09%
2	Setuju (S)	56	59,57%
3	Netral (N)	16	17,02%
4	Tidak Setuju (TS)	5	5,32%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.25 diatas dijelaskan bahwa indikator dengan sistem parkir portal pendapatan pedagang menurun (Y_2) menunjukkan 17 responden atau 18,09% menyatakan sangat setuju, 56 responden atau 59,57% menyatakan setuju, 16 responden atau 17,02% menyatakan netral, 5 responden atau 5,32% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 0 responden atau dalam point ini tidak ada seorangpun yang memilih. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden bahwasanya mayoritas diantara mereka menjawab setuju adalah sebanyak 56 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem parkir portal pendapatan

pedagang menurun yang di buktikan dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

3) Indikator dengan adanya sistem parkir portal banyak persediaan barang yang tidak terjual

Tabel 4.26. Dengan adanya Sistem parkir portal banyak persediaan barang yang tidak terjual.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	19	20,21%
2	Setuju (S)	36	38,30%
3	Netral (N)	29	30,85%
4	Tidak Setuju (TS)	10	10,64%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.26 diatas dijelaskan bahwa indikator dengan sistem parkir portal pendapatan pedagang menurun (Y_3) menunjukkan 19 responden atau 20,21% menyatakan sangat setuju, 36 responden atau 38,30% menyatakan setuju, 29 responden atau 30,85% menyatakan netral, 10 responden atau 10,64% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 0 responden atau dalam point ini tidak ada seorangpun yang memilih. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden bahwasanya

mayoritas diantara mereka menjawab setuju adalah sebanyak 36 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem parkir portal banyak persediaan barang yang tidak terjual yang di buktikan dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

4) Indikator dengan adanya sistem parkir portal para pedagang mengalami kerugian

Tabel 4.27. Dengan adanya Sistem parkir portal para pedagang mengalami kerugian.

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	12	12,76%
2	Setuju (S)	52	55,32%
3	Netral (N)	25	26,60%
4	Tidak Setuju (TS)	5	5,32%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.27 diatas dijelaskan bahwa indikator dengan adanya sistem parkir portal para pedagang mengalami kerugian (Y_4) menunjukkan 12 responden atau 12,76% menyatakan sangat setuju, 52 responden atau 55,32% menyatakan setuju, 25 responden atau 26,60% menyatakan netral, 5 responden atau 5,32% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 0 responden atau dalam point ini tidak ada seorangpun yang memilih. Oleh

karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden bahwasanya mayoritas diantara mereka menjawab setuju adalah sebanyak 52 orang. Hasil ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem parkir portal para pedagang mengalami kerugian yang di buktikan dari banyaknya responden yang menyatakan setuju.

5) Indikator dengan adanya sistem parkir portal beban penjualan naik.

Tabel 4.28. Dengan adanya Sistem parkir portal beban penjualan naik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	0	0%
2	Setuju (S)	11	11,70%
3	Netral (N)	29	30,86%
4	Tidak Setuju (TS)	45	47,87%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	9	9,67%
	Total	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.28 diatas dijelaskan bahwa indikator dengan adanya sistem parkir portal beban penjualan naik (Y_5) menunjukkan 0 responden atau 0% menyatakan sangat setuju, 11 responden atau 11,70% menyatakan setuju, 29 responden atau 30,86% menyatakan netral, 45 responden atau 47,87% menyatakan tidak setuju. Sedangkan, responden yang menyatakan sangat tidak setuju adalah 9 responden atau 9,57%. Oleh karena itu, berdasarkan pertanyaan yang diberikan kepada responden diantara mereka menjawab tidak setuju adalah sebanyak 45 orang. Hasil

ini menunjukkan bahwa dengan adanya sistem parkir portal beban penjualan naik yang di buktikan dari banyaknya responden yang menyatakan tidak setuju dikarenakan tidak sesuai dengan keadaannya.

Tabel 4.29. Akumulasi Jawaban Responden Terkait pendapatan (Y)

No	Item	Alternatif Jawaban											
		SS		S		N		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Y ₁	22	23,40%	38	340,43%	28	29,79%	6	6,38%	0	0%	94	100%
2	Y ₂	17	18,09%	56	59,57%	16	17,02%	5	5,32%	0	0%	94	100%
3	Y ₃	19	20,21%	36	38,30%	29	30,85%	10	10,64%	0	0%	94	100%
4	Y ₄	12	12,76%	52	55,32%	25	26,60%	5	5,32%	0	0	94	100%
5	Y ₅	0	0%	11	11,70%	29	30,86%	45	47,87%	9	9,57%	94	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018

Berdasarkan tabel 4.29 di atas, dapat diketahui bahwa item Y₁ merupakan indikator dengan adanya sistem parkir portal dapat memengaruhi pendapatan pedagang, item Y₂ dengan adanya sistem parkir portal pendapatan pedagang menurun, item Y₃ merupakan dengan adanya sistem parkir portal banyak persediaan barang yang tidak terjual. Item Y₄ merupakan dengan adanya sistem parkir portal para pedagang mengalami kerugian, item Y₄ merupakan dengan adanya sistem parkir portal beban penjualan naik. Adapun, jumlah dan persentase jawaban responden mengenai variabel pendapatan pedagang kebanyakan memilih alternatif jawaban setuju dalam indikator pertanyaan.

Hal ini menunjukkan bahwa pedagang sebagian besar merasa mengalami penurunan dalam pendapatan dengan adanya sistem parkir portal.

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji Validitas dan Realibilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah pengukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan (keshahihan) ukuran suatu instrumen terhadap konsep yang diteliti, dan untuk memperoleh validitas instrumen dengan menurunkan variabel menjadi himpunan bagian variabel dan indikator baru untuk menyesuaikan titik-titik pertanyaan.

Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan jumlah skor indikator dengan skor total. Valid tidaknya butir item pertanyaan variabel dapat dilihat dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} menentukan besarnya nilai r_{tabel} , untuk $df=n-2$, dalam penelitian ini $df=94-2=92$ dengan tingkat signifikan 5%, sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,202$. Jika r_{hitung} bernilai $>r_{tabel}$ maka item pertanyaan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{hitung} bernilai $<r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Rekapitulasi hasil uji validitas penelitian ini dengan menggunakan program SPSS versi 18 *for windows*, sebagai tabel berikut:

Tabel 4.30. Hasil uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Tarif/Biaya	X _{1,1}	0,927	0,202	Valid
	X _{1,2}	0,929	0,202	Valid
	X _{1,3}	0,828	0,202	Valid
Pelayanan	X _{2,1}	0,749	0,202	Valid
	X _{2,2}	0,573	0,202	Valid
	X _{2,3}	0,784	0,202	Valid
	X _{2,4}	0,850	0,202	Valid
	X _{2,5}	0,829	0,202	Valid
	X _{2,6}	0,716	0,202	Valid
	X _{2,7}	0,854	0,202	Valid
	X _{2,8}	0,307	0,202	Valid
Area	X _{3,1}	0,813	0,202	Valid
	X _{3,2}	0,855	0,202	Valid
	X _{3,3}	0,898	0,202	Valid
Pendapatan	Y ₁	0,868	0,202	Valid
Pedagang	Y ₂	0,884	0,202	Valid
	Y ₃	0,936	0,202	Valid
	Y ₄	0,906	0,202	Valid
	Y ₅	0,485	0,202	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian, 2018.

Berdasarkan tabel 4.30 di atas dapat disimpulkan bahwa butir item pertanyaan variabel dinyatakan seluruhnya valid, karena nilai

r_{hitung} masing-masing item pertanyaan nilainya lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,202.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada umumnya menggunakan koefisien alpha (α) yang biasanya diukur dengan menggunakan statistik *Alpha-Cronbach* dengan ketentuan nilai *Alpha-Cronbach* positif dan nilainya $>0,60$.

Tabel 4.31 Hasil Uji Reliabilitas Tarif/Biaya

Reliability Statistics

Cronbach's	N of items
,875	3

Sumber: Lampiran

Dapat dilihat dari tabel tersebut didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,875 > 0,6$ sehingga koefisien dinyatakan reliabel

Tabel 4.32 Hasil uji Reliabilitas Pelayanan

Reliability Statistics

Cronbach's	N of items
,854	8

Sumber: Lampiran

Dapat dilihat dari tabel tersebut didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,854 > 0,6$ sehingga koefisien dinyatakan reliabel.

Tabel 4.33 Hasil Uji Reliabilitas Area

Reliability Statistics

Cronbach's	N of items
,804	3

Dapat dilihat dari tabel tersebut didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,804 > 0,6$ sehingga koefisien dinyatakan reliabel.

Tabel 4.34 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan Pedagang

Reliability Statistics

Cronbach's	N of items
,887	5

Dapat dilihat dari tabel tersebut didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,887 > 0,6$ sehingga koefisien dinyatakan reliabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak dengan metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah

dengan menggunakan *uji kolmogrov-Smirnov*, jika nilai signifikansi dari hasil *Uji kolmogrov-Smirnov* e'' 0,05 maka terdistribusi normal dan sebaliknya akan terdistribusi tidak normal.

Dalam hal ini untuk mengetahui apakah data yang diteliti terdistribusi secara normal atau tidak. karenanya, dapat dilihat dari hasil *one-sample Kolmogorov-smirnov tes* dengan bantuan SPSS *for windows* versi 18 yang hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,89487084
Most	Absolute	,088
Extreme	Positive	,088
Differences	Negative	-,052
Test Statistic		,088
Asymp. Sig. (2-tailed)		,071 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Lampiran

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada variabel Tarif, Pelayanan dan Area menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2 tailed) $> 0,071$. Hal itu menunjukkan bahwa hipotesis

nol diterima dan berarti secara keseluruhan variabel berdistribusi normal

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan *Tolerance* pada model regresi. Jika nilai VIF melebihi nilai 10 dan *Tolerance* dibawah 0,1 maka variabel tersebut memiliki multikolinearitas yang tinggi (Ghozali, 2009).

Tabel 4.36 menunjukkan hasil uji multikolinearitas yang dimaksud

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	7,337	1,893		3,876	,000		
Tarif	,214	,231	,110	,927	,357	,480	2,082
Pelayanan	-,221	,107	-,244	-2,059	,042	,477	2,096
Area	1,258	,167	,622	7,538	,000	,985	1,015
a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang							

Sumber: Lampiran

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, nilai VIF 3 variabel independen yaitu Tarif, Pelayanan, dan Area di bawah nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1 . Dengan demikian, dapat disimpulkan

bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi karena adanya korelasi antara satu variabel gangguan dan variabel gangguan yang lain, sedangkan salah satu asumsi OLS adalah tidak adanya hubungan antar variabel gangguan. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah autokorelasi pada model tersebut, digunakan uji Durbin Watson.

Tabel 4.37. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b				
R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
,629 ^a	,396	,376	3,95925	1,793
a. Predictors: (Constant), Area, Tarif, Pelayanan				
b. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang				

Sumber: Lampiran

Hasil uji Durbin-Watson menunjukkan besaran nilai d sebesar 1,793. Nilai ini dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson (k,n) dengan k menunjukkan jumlah variabel independen, yaitu 3, dan n adalah jumlah sampel yang berjumlah 94 buah. Apabila nilai d yang didapat tergolong pada jarak nilai $du < d < 4-du$, dikatakan tidak terjadi autokorelasi. Nilai du tabel menunjukkan 1,7306 sehingga 1,7306

$<1,793 < 2,2694$ ($4 - 1,7306$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa model yang digunakan terbebas dari autokorelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya salah satu penyimpangan asumsi klasik, yaitu varian dari residual tidak konstan. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.37. Hasil Uji Autokorelasi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,066	1,040		1,985	,050
Tarif	,114	,127	,135	,898	,372
Pelayanan	-,026	,059	-,067	-,443	,659
Area	,100	,092	,115	1,093	,277

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Lampiran

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas (uji-t), signifikansi setiap variabel independen lebih tinggi dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik memengaruhi residual dari model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

5) Hasil Pengujian Linear Berganda

Analisis linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh pelayanan, Tarif, dan Area, terhadap Pendapatan

pedagang. Analisis ini diolah dengan program SPSS 24. Hasil analisis regresi linear berganda ditunjukkan pada tabel 35.

Tabel 4.39. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,337	1,893		3,876	,000
Tarif	,214	,231	,110	,927	,357
Pelayanan	-,221	,107	-,244	-2,059	,042
Kenyamanan	1,258	,167	,622	7,538	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang

Sumber: Lampiran

Dari tabel 4.39 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut.

Pendapatan Pedagang = $7,337\alpha + 0,244$ Tarif - $0,221$ Pelayanan + $1,258$ Area
Keterangan:

X_1 = Tarif / Biaya

X_2 = Pelayanan

X_3 = Kenyamanan

α = Konstanta

e = Error

6) Hasil Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menguji hubungan antara variabel dependen Pendapatan pedagang dan variabel-variabel independen, yaitu Tarif, Pelayanan, dan Area. Hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Ha1 : Tarif memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang

Ha2 : Pelayanan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba

Ha3 : Area memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang

Ha4 : Tarif, pelayanan dan area secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan pedagang.

c. Uji Parsial (Uji T)

Uji-t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial/individu dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Variabel dependen adalah Pendapatan pedagang, sedangkan variabel independen adalah Tarif, Pelayanan dan Area. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut.

1. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 5% dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.

2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5%, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima

(Widarjono, 2009:65)

Tabel 4.40. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7,337	1,893		3,876	,000

Tarif	,214	,231	,110	,927	,357
Pelayanan	-,221	,107	-,244	-2,059	,042
Area	1,258	,167	,622	7,538	,000
a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang					

Sumber: Lampiran

Hasil Uji Statistik pada tabel 39 dapat dimaknai sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama

H_{01} : Tarif tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang.

Berdasarkan perhitungan sebagaimana terlihat pada tabel 8, diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0,110. Hasil estimasi variabel Tarif sebesar nilai $T_{hitung} = 0,927 < T_{tabel} = 1,662$ dan dengan Nilai signifikansi sebesar 0,357 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa nilai Tarif tidak berpengaruh terhadap Pendapatan pedagang (signifikan). Berdasarkan penjelasan di atas berarti bahwa Tarif tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang sehingga hipotesis pertama ditolak.

2. Pengujian hipotesis kedua

H_{a2} : Pelayanan memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang

Berdasarkan penghitungan sebagaimana terlihat pada tabel 39, diperoleh nilai koefisien regresi dengan dengan arah negatif sebesar -0,244. Hasil estimasi variabel Pelayanan yaitu, nilai $T_{hitung} = -2,059 > T_{tabel} = 1,662$ dengan Nilai signifikansi sebesar 0,042 lebih kecil dari 0,05, nilai T negatif menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berlawanan arah sehingga nilai Pelayanan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

Pendapatan pedagang. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang sehingga hipotesis kedua diterima.

3. Pengujian hipotesis ketiga

H_{a3} : Area memiliki pengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang .

Berdasarkan penghitungan pada tabel 8, diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif 0,622. Hasil estimasi variabel Area $T_{hitung} = 7,538 > T_{tabel} = 1,662$ dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Area berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang sehingga hipotesis ketiga diterima.

d. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis kelima adalah pengaruh Tarif, Pelayanan dan Area secara simultan terhadap Pendapatan pedagang. Hasil output penghitungan regresi sebagai berikut:

1. Tingkat signifikansi lebih besar dari 5% dan $F_{hitung} < F_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
2. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% dan $F_{hitung} > F_{tabel}$, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

Tabel 4.41. Uji Statistik Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	923,656	3	307,885	19,641	,000 ^b
Residual	1410,812	90	15,676		

Total	2334,468	93			
a. Dependent Variable: Pendapatan Pedagang					
b. Predictors: (Constant), Kenyamanan, Tarif, Pelayanan					

Sumber: Lampiran

Hasil pengujian signifikansi simultan nilai regresi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dan $F_{hitung} = 19,641 > F_{tabel} = 2,706$, maka dapat disimpulkan bahwa Tarif, Pelayanan dan Area secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan pedagang diterima.

e. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00. Koefisien determinasi semakin mendekati angka 0, hal itu menunjukkan garis regresi kurang baik. Sebaliknya, koefisien determinasi yang semakin mendekati 1,00, maka garis regresi semakin baik karena mampu menjelaskan data aktualnya (Widarjono, 2009).

Tabel 4.42. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,629 ^a	,396	,376	3,95925
a. Predictors: (Constant), Kenyamanan, Tarif, Pelayanan				

Sumber: LAmpiran

Pada tabel 41 diatas terlihat Adjusted R Square sebesar 0,376 atau 37,6%, maka Tarif, Pelayanan, dan Area mempengaruhi Pendapatan pedagang sebesar 37,6% sedangkan sisanya 30,8% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

6. Pembahasan Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tarif, Pelayanan, dan area baik secara parsial maupun simultan terhadap Pendapatan pedagang

1. Pengaruh Tarif Terhadap Pendapatan pedagang

Koefisien regresi variabel Tarif bernilai positif sebesar 0,110. Nilai $T_{hitung} 0,927 < T_{tabel} 1,662$ signifikansi menunjukkan angka sebesar 0,357 yang nilainya lebih besar daripada $\alpha = 0,05$ dan Hal ini menunjukkan variabel Tarif tidak berpengaruh terhadap variabel Pendapatan pedagang. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis kondisi empiris dapat diperoleh kesimpulan bahwa Tarif tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang.

2. Pelayanan Terhadap Pendapatan pedagang

Koefisien regresi variabel Pelayanan bernilai negatif sebesar -0,244. Nilai signifikansi menunjukkan 0,042 yang nilainya lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ Nilai $T_{hitung} -2,059 > T_{tabel} 1,662$. Hal ini menunjukkan variabel Pelayanan berpengaruh terhadap variabel Pendapatan pedagang. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengolahan data dan

analisis kondisi empiris dapat diperoleh kesimpulan bahwa Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang.

3. Pengaruh Area Terhadap Pendapatan pedagang

Koefisien regresi Kenyamanan bernilai positif sebesar 0,622. Nilai signifikansi menunjukkan 0,000 yang bernilai lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ $T_{hitung} 7,538 < T_{tabel} 1,662$. Hal ini menunjukkan variabel Area berpengaruh terhadap variabel Pendapatan pedagang. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis kondisi empiris dapat diperoleh kesimpulan bahwa Area berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan pedagang.

4. Pengaruh Simultan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tarif, Pelayanan dan Area, secara simultan terhadap Pendapatan pedagang. Berdasarkan hasil analisis di atas, diketahui bahwa analisis regresi menghasilkan Adjusted sebesar 0,376. Hal ini berarti bahwa Pendapatan pedagang dapat dijelaskan oleh variabel Tarif, Pelayanan dan Area sebesar 37,6%. Sedangkan sisanya 30,8% di jelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwasignifikansi yang diharapkan yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan $F_{hitung} 19,641 > F_{tabel} 2,706$ yang berarti Tarif, Pelayanan dan Area secara simultan berpengaruh terhadap Pendapatan pedagang.

B. Analisis Ekonomi Islam Terhadap Sistem Parkir portal dan Pendapatan Pedagang.

Filsafat ekonomi membahas tentang pendekatan menyeluruh, sedangkan sistem ekonomi menguraikan tentang cara dan saran untuk menciptakan kesejahteraan ummat manusia pada umumnya, dan kesejahteraan ekonomi pada khususnya. Keputusan ekonomi mengenai masalah tersebut membahas “berbagai metode untuk menentukan tingkat harga barang-barang yang akan diproduksi, (penyediaan) sumber-sumber untuk produksi dan distribusi pendapatan yang dihasilkan”. Pemilikan sarana produksi dan sejauh mana tergantung pada mekanisme pemasaran atau pada penguasa pusat untuk mengambil keputusan, merupakan kriteria utama untuk membedakan suatu sistem ekonomi dari sistem ekonomi lainnya.² Negara ikut campur dalam memimpin dan mengatur kerja suka rela dan menjamin usaha mencapai sasaran. Penyediaan sumber-sumber, pengorganisasian produksi dan pertukaran serta pembagian pendapatan yang dihasilkan, sebetulnya dipengaruhi oleh dua kekuatan, yakni usaha pribadi yang bebas yang berorientasi moral dan pengaturan negara. Strategi islam dalam mengorganisir sistem ekonomi mempunyai 3 segi: pertama, yakni tujuan yang terperinci dan jelas, kedua, sikap moral dan pola tingkah laku yang dirumuskan

²Muhammad Nejatullah Siddiqi, *pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: LIPPM, 1986), hlm 27.

dengan baik dari pelaku-pelaku ekonomi, dan ketiga, undang-undang, peraturan dan ketentuan-ketentuan khusus yang ditetapkan oleh negara.³

Konsep islam mengajarkan bahwa dalam memberikan layanan dari usaha yang dijalankan baik itu berupa barang dan jasa jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas, melainkan yang berkualitas kepada orang lain. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah/2:267

وَأُولَ الْأَرْضِ مِّنْ لَّكُمْ أَخْرَجْنَا وَمِمَّا كَسَبْتُمْ مَا طَيَّبْتُمْ مِّنْ أَنْفِقُوا مِمَّا آتَيْنَاهَا
مِمَّا دُغْنَى اللَّهِ أَنَّا نَعْلَمُ أَفِيهِ تَغْمِضُوا أَنَّا لَا بَا خَذِيهِ وَلَسْتُمْ تُنْفِقُونَ مِنْهُ الْخَبِيثِ تَيْمَم



“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (dijalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kamu keluarkan dari bumi untuk kamu, dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya. Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya, dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.⁴

Ayat tersebut menekankan tentang pentingnya suatu proses yang baik, tidak hanya hasil tetapi proses juga dituntut untuk baik pula. Hendaknya janganlah kamu menyajikan apa yang kamu sendiri tidak mau untuk mengambilnya, tetapi sajikanlah dengan sungguh-sungguh yang dalam hal ini berupa pelayanan sebaik-baiknya karena tidak hanya produk yang akan dinilai konsumen, keramahan dan kesan akrab dari produsen juga akan mempunyai nilai sendiri di mata konsumen.

³*Ibid*, hlm 28.

⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Trjemahnya*, (Surabaya: CV penerbit Fajar Mulya, 2015), hlm.45.

Selanjutnya dalam islam juga disinggung tentang profesionalisme dalam bekerja yang tertuang dalam Al-Qur'an surah Asy-Syarah/94:7.

﴿فَأَنْصَبْ فَرَّغْتَ فَإِذَا﴾

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain”.⁵

Pelayanan yang tentunya adalah pelayanan yang profesional, sesuai dengan ayat diatas, islam sendiri mengajak kita untuk selalu bersikap profesional terhadap apa yang kita kerjakan. Selanjutnya pula disebutkan dalam Al-Qur'an surah Al-Isra/17:7.

﴿وَهُكُمْ لَيْسَتْ أَلَّا خِرَةً وَعَدُ جَاءَ فَإِذَا فَلَهَا أَسَاءَتْمْ وَإِنْ لَأَنْفُسُكُمْ أَحْسَنَتْمْ أَحْسَنَتْمْ إِنَّ
﴿تَتَّبِعُوا عَلَؤْ مَا وَلِيَّتْ بَرِّ وَأَمْرَةً أَوَّلَ دَخَلُوهُ كَمَا الْمَسْجِدَ وَلَيْدَ خُلُؤْ أَوْجَ﴾

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, Maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri, dan apabila datang saat hukuman bagi (kejahatan) yang kedua, (kami datangkan orang-orang lain) untuk menyuramkan muka-muka kamu dan mereka masuk ke dalam mesjid, sebagaimana musuh-musuhmu memasukinya pada kali pertama dan untuk membinasakan sehabis-habisnya apa saja yang mereka kuasai.”⁶

Dalam ayat ini Allah SWT menjelaskan barang siapa yang berbuat baik (terhadap pelayanan) dalam iman dan ketaatan berarti telah berbuat baik, karena manfaatnya hanya kembali untuk dirinya. Barang siapa berbuat buruk (buruk terhadap pelayanan) yakni dengan kekafiran dan kemaksiatan sesungguhnya dia

⁵Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Trjemahnya*, (Surabaya: CV penerbit Fajar Mulya, 2015), hlm.569

⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Trjemahnya*, (Surabaya: CV penerbit Fajar Mulya, 2015), hlm.569

berbuat buruk terhadap dirinya, karena mudaradnya hanya akan kembali kepada dirinya sendiri.⁷

Pendapatan Asli daerah (PAD) merupakan pendapatan yang bersumber dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan pendapatan asli daerah yang sah, yang bertujuan untuk memberikan kekuasaan kepada daerah dalam menggali pendanaan dalam pelaksanaan otonomi daerah sebagai wujud atas desentralisasi.⁸

Untuk meningkatkan sumber-sumber pendapatan asli daerah, maka perlu adanya mencapai pelayanan dan pelaksanaan pembangunan secara efektif dan efisien dalam mendukung sumber pembiayaan daerah dalam menyelenggarakan pembangunan daerah. Sehingga pemerataan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana firman Allah Swt yang terdapat dalam surah Al-Imran ayat 189 :

﴿قَدِيرُ شَيْءٍ كُلِّ عَلَى وَاللَّهُ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ مُلْكٌ وَلِلَّهِ﴾

“kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi, dan Allah Maha Kuasa segala sesuatu.”⁹

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia hanya diberi hak kepemilikan yang terbatas, yaitu sebagai pihak yang diberi kewenangan untuk memanfaatkan,

⁷Syaikh Asy-Syan Qithi, *Tafsir Adwa'ul Bayan*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), Juz 3, hlm. 652.

⁸Ina Anikmah, “Pengelolaan Retribusi Pasar dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Perspektif Ekonomi Islam (Laporan Hasil Penelitian Pusat Penelitian IAIN Purwokerto 2016, Tegal, 2016), hlm. 3.

⁹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Intermasa, 1993), hlm.109.

dan inti dari kewenangan untuk memanfaatkan, dan inti dari kewenangan tersebut adalah tugas untuk menjadi seorang khalifah (agen pembangun/pengelola) yang beribadah di muka bumi ini. maka dengan begitu khalifah atau pemerintah berusaha untuk menggunakan dengan sebaik apa yang telah Allah Swt berikan di muka bumi ini guna kepentingan seluruh masyarakat.¹⁰

Pemerintah sebagai pemimpin suatu wilayah harus bertanggung jawab akan semua yang ada. Selain itu pemerintah harus dekat dan dicintai rakyatnya sehingga keluhan-keluhan rakyat akan didengar dengan mudah. Konsep Islam tentang pemimpin adalah konsep melayani dan menyangga tanggung jawab. Karena bahwasanya pemerintah beserta kekuasaannya serta kekayaannya adalah karunia Allah bagi kaum muslimin. Dalam hal ini konsep ekonomi islam, memadukan antara kemaslahatan individu dan maslahat umum. Dengan itu pemerintah mampu berperan aktif dalam pembangunan daerah untuk mencapai keseimbangan dan keadilan masyarakat.¹¹

Pembahasan mengenai parkir dalam Islam termasuk sistem *ijarah*. *Ijarah* merupakan akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa dalam batasan waktu tertentu melalui pembayaran upah sewa tanpa diikuti dengan pemindahan hak kepemilikan atas barang.¹² Jadi dalam hal ini bendanya tidak berkurang sama sekali, dengan terjadinya sewa-menyewa, yang berpindah hanyalah manfaat dari benda yang disewakan tersebut, seperti menjual tanah tertentu kepada seseorang, atau

¹⁰Ina Anikmah, *Op.Cit*, hlm. 3.

¹¹*Ibid*, hlm. 4.

¹²Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), hlm.185.

menyewakan gedung untuk diambil manfaatnya, atau menyerahkan atau menitipkan barang tertentu.¹³

Dalam hukum Islam membolehkan menyewakan tanah disyaratkan menjelaskan barang yang disewakan, baik itu berbentuk tanaman, tumbuhan atau bangunan. Hal ini terdapat dalam firman Allah SWT yang terdapat dalam surat an-Nisa ayat 29:

عَنْ تَجَرَّةٍ تَكُونُ أَنْ إِلَّا بِالْبَاطِلِ بَيْنَكُمْ أَمْوَالُكُمْ تَأْكُلُوا لَأَءَامِنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ اللَّهُ إِنْ أَنْفُسَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا مِنْكُمْ تَرَا ض

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah maha penyayang kepadamu.¹⁴

Seseorang yang telah melakukan akad (perjanjian) dengan orang lain maka kedua belah pihak atau lebih harus melaksanakannya sesuai dengan apa yang diperjanjikan.

Diantara cara untuk mengetahui *ma'qud alaihi* (barang) adalah dengan menjelaskan manfaatnya, pembatasan waktu, atau menjelaskan jenis pekerjaan atas pekerjaan atau jasa seseorang.¹⁵

¹³Syamsul Anwar, *Hukum Perjanjian Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm.53.

¹⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: PT Intermasa, 1993), hlm.122.

¹⁵Ismail Nawawi, *Op.Cit*, hlm. 186